

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 6 Jatimulyo yang beralamat di Jl. Dipenogoro RT.15 RW.05 Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

3.2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 6 Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Dengan jumlah siswa adalah 25 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

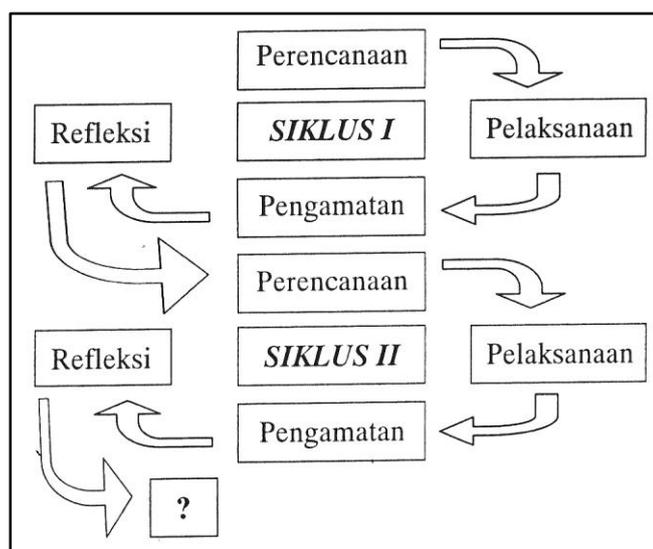
3.3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. (Arikunto, dkk,

2009:58). Arikunto menegaskan PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. (Arikunto, dkk, 2009:3).

3.4. Siklus Penelitian

Model Penelitian Tindakan terdiri dari 4 tahap (Arikunto dkk, 2009:16) seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Skema PTK menurut Arikunto dkk

3.4.1 Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam siklus I pada penelitian ini, peneliti membuat RPP Kurikulum 2013, Tema 3, Subtema 3, Pembelajaran III, IV, dan V

- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi siswa dan observasi guru.
- c. Menyiapkan alat evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan model pembelajaran Jigsaw dalam penerapan kurikulum 2013 pada Tema 3, Subtema 3, Pembelajaran III, IV, dan V. Pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Observasi

Pada pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk melakukan kegiatan pengamatan pada proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan pada penelitian ini dibatasi hanya pada aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menelaah kembali pembelajaran yang telah berlangsung dengan melihat hasil pengamatan aktivitas siswa, pengamatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Tujuan kegiatan refleksi untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Kemudian melakukan perbaikan dengan tindak lanjut pada siklus II.

3.4.2 Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam siklus II pada penelitian ini, peneliti membuat RPP Kurikulum 2013, Tema 3, Subtema 4, Pembelajaran I, II, dan III
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi siswa dan observasi guru.
- e. Menyiapkan alat evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan model pembelajaran Jigsaw dalam penerapan kurikulum 2013 pada Tema 3, Subtema 4, Pembelajaran I, II, dan III. Pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Observasi

Pada pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk melakukan kegiatan pengamatan pada proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan pada penelitian ini dibatasi hanya pada aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menelaah kembali pembelajaran yang telah berlangsung dengan melihat hasil pengamatan aktivitas siswa, pengamatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Tujuan kegiatan

refleksi untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto (2010:149) “Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.” Cara atau metode tersebut pada umumnya ditandai oleh pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.

2. Tes

Menurut Arikunto (2008:53) “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.” Data tes yang dihasilkan berupa rata-rata skor pretes postes kemampuan kemampuan hasil belajar.

Tes yang dibuat berupa soal esai yang dilaksanakan sebelum dan sesudah treatment diberikan. Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Soal yang digunakan pada tes awal sama dengan soal yang digunakan pada tes akhir. Hal ini dimaksudkan supaya tidak ada pengaruh perbedaan instrumen terhadap perubahan keterampilan proses sains dan hasil belajar fisika yang terjadi.

3.5.2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dipergunakan untuk mencatat atau mengukur aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran JIGSAW.

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :

Tema :

Hari / tanggal :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai											
		Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok			Siwa mendiskusikan setiap sub topik pelajaran			Siswa menyajikan topik yang dipelajari kepada temannya			Siswa menyampaikan hasil diskusinya dengan kelompok		
		KA	C	A	KA	C	A	KA	C	A	KA	C	A
1													
2													
3													
4													
5													
6													

Keterangan:

A = 3 = Aktif

C = 2 = Cukup

KA = 1 = Kurang Aktif

2. Tes Subyektif

Pada penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes subyektif. Tes subyektif tersebut berupa tes berbentuk essay dan berbentuk uraian. Soal tes tersebut diambil dari materi IPS kelas IV setelah penerapan model pembelajaran Jigsaw.

3.6. Analisis Data

3.4.1 Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dipergunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran Jigsaw.

Menurut Sugiyono (2010 : 26) menyatakan bahwa data kualitatif dapat diubah menggunakan penghitungan kuantitatif dengan rumus :

$$At = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

At : Persentase aktivitas siswa

Ns : Jumlah indikator aktivitas yang dilakukan siswa

N : Jumlah indikator aktivitas keseluruhan

3.4.2 Analisis Kuantitatif

Analisi Kuantitatif dipergunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa yang berbentuk kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010 : 24), menyatakan bahwa data kuantitatif hasil belajar dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Total skor yang seharusnya}} \times 100\%$$

NA = Nilai Akhir

3.7. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam PTK ini adalah peningkatan aktivitas belajar, hasil belajar atau perkembangan aspek lainnya sehingga mencapai 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah.